

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Arikunto, metode penelitian merupakan cara yang dipakai oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data dari penelitian. Metodologi penelitian memegang fungsi penting dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam memecahkan masalah dengan memberikan solusi terhadap masalah tersebut.¹

Sedangkan menurut Soehartono, metode penelitian merupakan cara maupun strategi yang menyeluruh guna memperoleh data yang dibutuhkan. Dalam arti yang lebih sederhana, metode penelitian juga diartikan sebagai cara yang lebih spesifik guna menyelesaikan permasalahan dalam melaksanakan penelitian.²

¹ Arikunto, *“Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek”*, (Jakarta : Raneka Cipta, 2002), hlm 136.

² Irawan Soehartono, *“Metode Penelitian Sosial : Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm 9.

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, maka dapat ditarik suatu pengertian bahwa metodologi penelitian merupakan suatu cara yang disusun dengan teratur dan digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data terkait dengan subjek maupun objek penelitian. Karena metodologi penelitian menjadi lebih baik apabila disesuaikan dengan subjek dan objek penelitian.

Penelitian ini mencoba untuk melihat penerapan pemberdayaan perempuan dalam menunjang pembangunan ekonomi. Oleh karena itu metodologi yang cocok adalah menggunakan metode kualitatif bersifat studi pustaka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka dapat diperoleh data yang mendalam mengenai subjek penelitian.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah melalui penentuan metode penelitian, data dan jenis data, teknik pengumpulan data, lokasi penelitian, dan teknik analisis data.

1. Pendekatan/Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat studi pustaka. Menurut Iskandar, pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian serta pemahaman yang berlandaskan pada metode yang menyelidiki fenomena sosial dan masalah dalam kehidupan manusia. Pada penelitian ini, dibentuklah suatu gambaran yang kompleks dengan meneliti kata-kata, laporan terperinci dari penelitian terdahulu, dan melakukan pemahaman terhadap situasi yang alami.³

Sedangkan menurut Sarwono, penelitian studi pustaka merupakan studi yang mempelajari banyak buku sebagai referensi serta hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas guna mendapatkan landasan teori dari masalah yang

³ Iskandar, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm 11.

diteliti.⁴ Data dari berbagai referensi tersebut dimanfaatkan sebagai sumber informasi yang kemudian diolah dan dianalisis.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian studi pustaka merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan menelaah serta menganalisa buku, catatan, maupun laporan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dengan menjadikan buku, catatan, maupun laporan tersebut sebagai sumber data yang nantinya akan diolah dan dianalisis.

Adapun yang menjadi alasan penulis menggunakan jenis penelitian studi pustaka adalah karena metode di dalam penelitian kepustakaan sangat cocok dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis yakni mengenai implementasi pemberdayaan perempuan guna menunjang pembangunan ekonomi. Sehingga

⁴ Milya Sari, “*Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA*”, Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA, Vol 6, No 1, tahun 2020, hlm 3.

diharapkan metode pengumpulan data melalui buku, catatan dan laporan dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai pelaksanaan pemberdayaan perempuan guna meningkatkan partisipasi mereka di dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi.

2. Data dan Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama yang dalam penelitian ini adalah buku dan jurnal. Data primer yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini diperoleh dari buku dan jurnal yang membahas mengenai pemberdayaan perempuan dan pembangunan ekonomi secara langsung.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun melihat orang lain atau mengumpulkan dokumen. Dokumen adalah segala jenis catatan mengenai berbagai macam peristiwa dan

keadaan masa lalu yang mempunyai nilai atau arti penting serta dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian ini.⁵

Data sekunder yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah artikel yang berkaitan dengan implementasi pemberdayaan perempuan guna menunjang pembangunan ekonomi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang telah diuraikan pada penjelasan diatas bahwa jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan. Maka, langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Penelitian Pustaka

Penelitian pustaka dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, hingga mencatat berbagai bahan bacaan yang dianggap sesuai dengan masalah yang dibahas, lalu dipilih dan

⁵Doni Saptomo, “*Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa Sei Golang Kecamatan Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*”, Jurnal FISIP, Vol 4, No 1, tahun 2017, hlm 4.

dituangkan ke dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Hal ini dilaksanakan untuk memperkuat fakta yang ada serta membandingkan perbedaan dan persamaan antara teori dan keadaan yang sesungguhnya terkait pelaksanaan pemberdayaan perempuan.

b. Pengamatan

Pengamatan merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara rinci gejala-gejala yang tengah diselidiki.⁶Berdasarkan pada keadaan perempuan yang masih terperangkap oleh budaya patriarki ditatanan masyarakat Indonesia. Budaya ini dapat ditemukan diberbagai aspek kehidupan seperti ekonomi, politik, budaya, pendidikan, hingga hukum sekalipun. Budaya tersebut menjadikan adanya ketidaksetaraan gender yang memposisikan laki-laki sebagai pihak yang kuat,

⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*", (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), hlm 70.

dan berkuasa, dari pada perempuan. Sistem patriarki yang mendominasi kebudayaan mendorong terbentuknya kesenjangan dan ketidakadilan gender, yang mempengaruhi berbagai bidang dan aspek kegiatan manusia. Sehingga posisi dan peranan laki-laki memiliki porsi yang lebih besar dan dominan dibandingkan posisi perempuan. Ini yang menjadi kunci mengapa partisipasi perempuan dalam pembangunan ekonomi mengalami kelemahan. Maka dalam hal ini, penulis melakukan pengamatan terhadap kondisi perempuan sebelum dan sesudah diberdayakan dan bagaimana partisipasinya di dalam pembangunan ekonomi.

c. Mengakses Situs Internet

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menelusuri situs yang menyediakan berbagai macam data serta informasi yang berkaitan dengan penelitian, seperti situs yang

memuat jurnal penelitian tentang pemberdayaan perempuan dan berbagai situs lainnya yang dapat dijadikan sebagai referensi dalam mempelajari berbagai teori dan masalah serupa seperti yang sedang penulis teliti.

4. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian ini adalah sejak 20 Januari 2021 hingga 2 Maret 2021 termasuk pengumpulan dan pengolahan data yang kemudian disajikan dalam bentuk skripsi dengan proses bimbingan berlangsung.

Ada perbedaan antara penelitian lapangan yang memiliki lokasi penelitian adalah lapangan, sedangkan pada penelitian studi pustaka lokasi pengumpulan data lebih luas bahkan dapat dikatakan tidak mengenal batas ruang. Oleh karena itu, sebelum memaparkan mengenai lokasi penelitian, terdapat ciri-ciri dari penelitian kepustakaan agar semakin

terlihat perbedaan lokasi penelitian studi pustaka dengan penelitian lapangan.

Ciri yang pertama dari penelitian studi pustaka yakni : *pertama*, penelitian ini berhadapan secara langsung dengan teks ataupun data angka, bukan dengan saksi mata. *Kedua*, data yang digunakan bersifat siap pakai, yang artinya peneliti tidak pergi kemanapun, kecuali berhadapan secara langsung dengan sumber yang telah ada di perpustakaan. *Ketiga*, data di perpustakaan digunakan sebagai sumber data utama. *Keempat*, kondisi data di perpustakaan tidak terbagi ruang dan waktu.⁷

Maka berdasarkan ciri tersebut, penelitian ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap kondisi di lapangan yang sesuai dengan objek permasalahan, kemudian melaksanakan pengumpulan informasi di perpustakaan yang

⁷ Ryan, “Memahami Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)”, <http://ryan-febrianti.blogspot.com/2015/03/memahami-metode-penelitian-kepustakaan.html>, diakses pada 27 November 2020.

mengoleksi data mengenai pelaksanaan pemberdayaan perempuan, terkhusus perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang sebagai tempat untuk melaksanakan penelitian studi pustaka. Selain itu, data juga diperoleh toko-toko buku serta internet. Namun dari berbagai tempat yang dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian studi pustaka, perpustakaanlah yang paling banyak memiliki data serta mudah ditemukan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yakni peneliti menganalisa data yang sudah dikumpulkan. Adapun aktivitas dalam analisis data yang dimaksud yakni :

a. Pengumpulan data

Dalam menganalisis data, kegiatan awal yang dilakukan yakni proses mengumpulkan data yang diperoleh dari sumber-sumber data. Dalam proses pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data dari penelitian terdahulu,

buku, maupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

b. Reduksi data

Reduksi data adalah hasil dari pengumpulan data yang kemudian dipilih dan dirangkum untuk menjadi lebih sederhana serta mudah dipahami.⁸ Dalam proses ini juga dilakukan pengelompokan data kedalam kategori-kategori berdasarkan perbedaan dan persamaan dari jenis data tersebut.

c. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan yang diperoleh hasil observasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang tengah diteliti dan menyajikannya sebagai sebuah temuan bagi orang lain.

⁸Nurul Hidayati, “Upaya Institusi Sosial Dalam Menanggulangi Pengemis Anak di Kota Banda Aceh (Studi Terhadap Institusi Formal Dinas Sosial dan Tenaga Kerja di Kota Banda Aceh)”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah, Vol 2, No 2:737-736, tahun 2017, hlm 750.

Kemudian untuk meningkatkan pemahaman tersebut, tahap analisis perlu dilanjutkan dengan cara berupaya mencari makna.⁹ Pada tahap ini, peneliti menganalisa setiap data yang diperoleh dari hasil studi kepustakaan untuk memperoleh hasil yang relevan.

Peneliti memastikan bahwa data yang diperoleh berkaitan dengan teori yang diungkapkan oleh beberapa ahli mengenai implementasi pemberdayaan perempuan guna menunjang pembangunan ekonomi.

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara yang bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang mendukung. Oleh karena itu penarikan kesimpulan harus didukung dengan bukti yang valid dan konsisten agar data relevan dan bisa dipertanggungjawabkan.

⁹Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”, Jurnal Alhadharah, Vol 17, No 33, tahun 2018, hlm 4.

B. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan penelitian ini sesuai dengan tujuannya, maka dibuatlah lima bab besar sebagai berikut :

Bab pertama. Merupakan bab pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian.

Bab kedua. Merupakan bab tinjauan teori yang menguraikan tentang tinjauan pustaka dan kerangka teori.

Bab ketiga. Merupakan bab metodologi penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab keempat. Bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan penelitian.

Bab kelima. Merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, lalu diakhiri dengan daftar pustaka serta lampiran-lampiran.